

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini akan menganalisis masalah yang menjelaskan mengenai masalah yang dihadapi di skripsi ini serta solusi-solusi yang akan diterapkan. Selain itu, bab ini juga akan membahas dataset yang dibutuhkan. Bagian desain sistem akan menjelaskan pembuatan sistem dengan lebih detail untuk sistem skripsi ini dan menjelaskan penggunaan sistem *web application*. Di paling akhir bab ini terdapat bagian desain *user interface* yang akan menampilkan dan menjelaskan secara singkat tentang desain *user interface* program.

3.1 Analisis Sistem

Bagian ini merincikan analisa dari sistem yang dibuat di skripsi ini.

3.1.1 Analisis Aspek dan Kriteria Penilaian

Dalam suatu rubrik pertanyaan yang digunakan untuk wawancara suatu kepanitiaan atau organisasi, terdapat beberapa jenis pertanyaan apabila dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan. Pelaksanaan wawancara dilakukan oleh penulis terkait mengelompokkan dan menentukan pertanyaan yang diperlukan dalam proses penilaian untuk sistem pada penelitian ini. Dalam pelaksanaan wawancara yang telah dilaksanakan, penentuan Aspek Penilaian dan Kriteria Penilaian dibagi menjadi 2 (dua) tingkat *hierarchy* untuk mempermudah pengelompokkan data berdasarkan pertanyaan yang diajukan.

Implementasi pada sistem mengklasifikasikan proses penilaian melalui dua tingkat tersebut, disimpulkan bahwa pada suatu sistem rekrutmen yang dibuat memerlukan suatu aspek. Karena dari kegunaannya sendiri yaitu adalah untuk menentukan besar persentase yang digunakan tiap aspek, sehingga pada kriteria juga menggunakan persentase yang sudah ditentukan pada aspek penilaian. Sehingga dalam implementasi sistem, perlu adanya kedua tingkat penilaian ini untuk bisa memberikan definisi penilaian pada sistem yang dibuat.

3.1.2 Analisis Sistem Saat Ini

Organisasi terbentuk dengan adanya kumpulan beberapa anggota yang memiliki keahlian dan kemampuan tersendiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam proses mendapatkan anggota tersebut, perlu dilakukan proses rekrutmen sehingga bisa sortir dan seleksi calon kandidat yang memastikan untuk menjadi anggota suatu organisasi.

Sistem pelaksanaan rekrutmen sekarang masih dilaksanakan secara *manual*. Dari segi prosedur di sisi calon kandidat/mahasiswa, pertama pihak organisasi atau kepanitiaan

mengumumkan *open recruitment* untuk mahasiswa bisa mendaftarkan diri sebagai calon kandidat. Setelah mendaftarkan diri, mahasiswa perlu mengumpulkan data diri, seperti *curriculum vitae*, portofolio, dan lampiran KRS (opsional). Apabila pengumpulan data sudah dilakukan, mahasiswa dapat memasukkan jadwal wawancara yang bisa diikuti dan mahasiswa bisa menunggu jadwal untuk diwawancara oleh pihak organisasi/panitia. Pada saat hari wawancara, apabila dilaksanakan secara *online*, maka mahasiswa hanya perlu mempersiapkan laptop dan baju *formal* untuk pelaksanaan wawancara. Sebaliknya apabila wawancara dilakukan secara *onsite*, maka mahasiswa membawa data diri seperti *curriculum vitae* untuk dibaca Kembali oleh pihak panitia secara *hard copy*. Setelah proses wawancara yang kira-kira berdurasi selama 30 menit, mahasiswa hanya perlu menunggu kabar jika diterima atau tidak diterima. Biasanya pengumuman terima tolak akan diumumkan 5-12 hari setelah proses rekrutmen.

Untuk pelaksanaan proses rekrutmen dari pihak koordinator organisasi/kepanitiaan ada beberapa hal yang perlu ditambahkan dari proses dari sisi mahasiswa. Pertama yaitu pada saat membagi waktu untuk jadwal wawancara, harus ada pembagian waktu, sehingga apabila ada koordinator atau Badan Pengurus Harian yang jadwalnya bisa diisi, maka akan diisi sesuai dengan jadwal kosongnya. Jadi selalu akan diwawancarai oleh koordinator dari divisi yang dituju oleh suatu kandidat, karena jadwal yang sudah ditentukan. Lalu pada saat pekan wawancara, BPH dan koordinator perlu memberi penilaian kepada kandidat yang diwawancarai, dan memberikan perspektifnya (apakah cocok masuk ke divisi yang sudah dipilih) tentang kandidat tersebut. Setelah pekan wawancara, akan dilakukan *review* bersama untuk tiap anggota, akan ditentukan siapa yang lebih sesuai untuk masuk menjadi anggota. Karena jadwal mahasiswa yang cukup padat dikarenakan ada kelas atau sudah bekerja, maka proses *review* bersama hanya bisa dilakukan saat malam hari. Sehingga memperlama proses rekrutmen itu sendiri. Oleh karena itu biasanya masa tunggu hingga pengumuman anggota bisa 5-12 hari setelah proses wawancara.

3.1.3 Analisis Permasalahan

Dalam penelitian ini, permasalahan yang diangkat adalah pelaksanaan rekrutmen dalam organisasi, Lembaga kemahasiswaan, bahkan kepanitiaan masih dilaksanakan secara *manual*. Dalam proses pengumpulan data (*curriculum vitae*, wawancara, portofolio) hingga proses rekrutmen itu sendiri memakan waktu yang tergolong lama (1-2 minggu) dan BPH dan Koordinator suatu divisi bisa kewalahan dalam segala proses ini. Sehingga mengakibatkan

pemanfaatan waktu yang kurang optimal dan efisien.

Suatu proses rekrutmen pastinya diseleksi, namun suatu koordinator hanya bisa melihat kandidat yang terbaik dari hasil *interview*, *curriculum vitae*, hasil portofolio, sampai ke sisi subjektif/penampilan fisik dari suatu kandidat. Meskipun sudah diseleksi untuk kandidat yang terbaik sesuai dengan keinginan koordinator, banyak terjadi fenomena hasil kinerja yang tidak sesuai dengan keinginan atasan koordinator nya. Sama halnya dengan rekrutmen yang dilakukan dengan sistem rekrutmen secara *close recruitment*, bukan berarti suatu kepanitiaan bisa berjalan dengan baik karena memperoleh calon kandidat yang berkualitas dari hasil rekomendasi.

Berdasarkan *point of view* atau perspektif dari mahasiswa yang pernah mencoba untuk menjadi kandidat beberapa kali dalam suatu organisasi atau kepanitiaan. Juga ditemukan kecurigaan dimana adanya konsep nepotisme dalam pemilihan rekrutmen organisasi/kepanitiaan. Memang sudah tidak bisa dipungkiri karena seorang kandidat bisa mendapatkan keuntungan tersendiri, terutama apabila mahasiswa tersebut aktif dan kinerjanya bagus. Namun jika dilihat dari kedua sisi, masalah ini memang bisa dipahami namun pihak kepanitiaan tidak membenarkan hal ini. Karena fokus utama kepanitiaan adalah untuk mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan, sehingga pihak penyelenggara kepanitiaan membuka kesempatan untuk seluruh mahasiswa.

3.1.4 Analisis Kebutuhan

Perlu diketahui bahwa suatu kepanitiaan memiliki solusinya masing-masing dalam memecahkan masalah rekrutmen ini, ada satu kepanitiaan yang bersolusi untuk melakukan rekrutmen secara *close recruitment*. Suatu proses implementasi *close recruitment* memang memudahkan kedua sisi (koordinator dan calon kandidat) karena koordinator tidak perlu melakukan proses *interview*, pengumpulan data, dan seleksi karena melalui jalur orang dalam dalam memperoleh informasi rekomendasi. Sedangkan dari sisi calon kandidat juga dipermudah karena tidak perlu melakukan segala proses rekrutmen juga. Namun dari proses *close recruitment* bukanlah cara yang optimal dalam kepanitiaan karena *close recruitment* hanya bisa dilakukan dalam kepanitiaan yang berskala kecil seperti seminar skala kecil dan acara prodi, karena untuk kepanitiaan atau organisasi skala besar memerlukan anggota yang cukup banyak. Problem yang lain yaitu karena adanya sistem SKKK untuk menjadi syarat wisuda. Hal ini mengakibatkan sistem *close recruitment* jarang di implementasikan. Artinya, seluruh mahasiswa perlu mendapatkan porsi yang cukup untuk mencukupi persyaratan SKKK

tersebut.

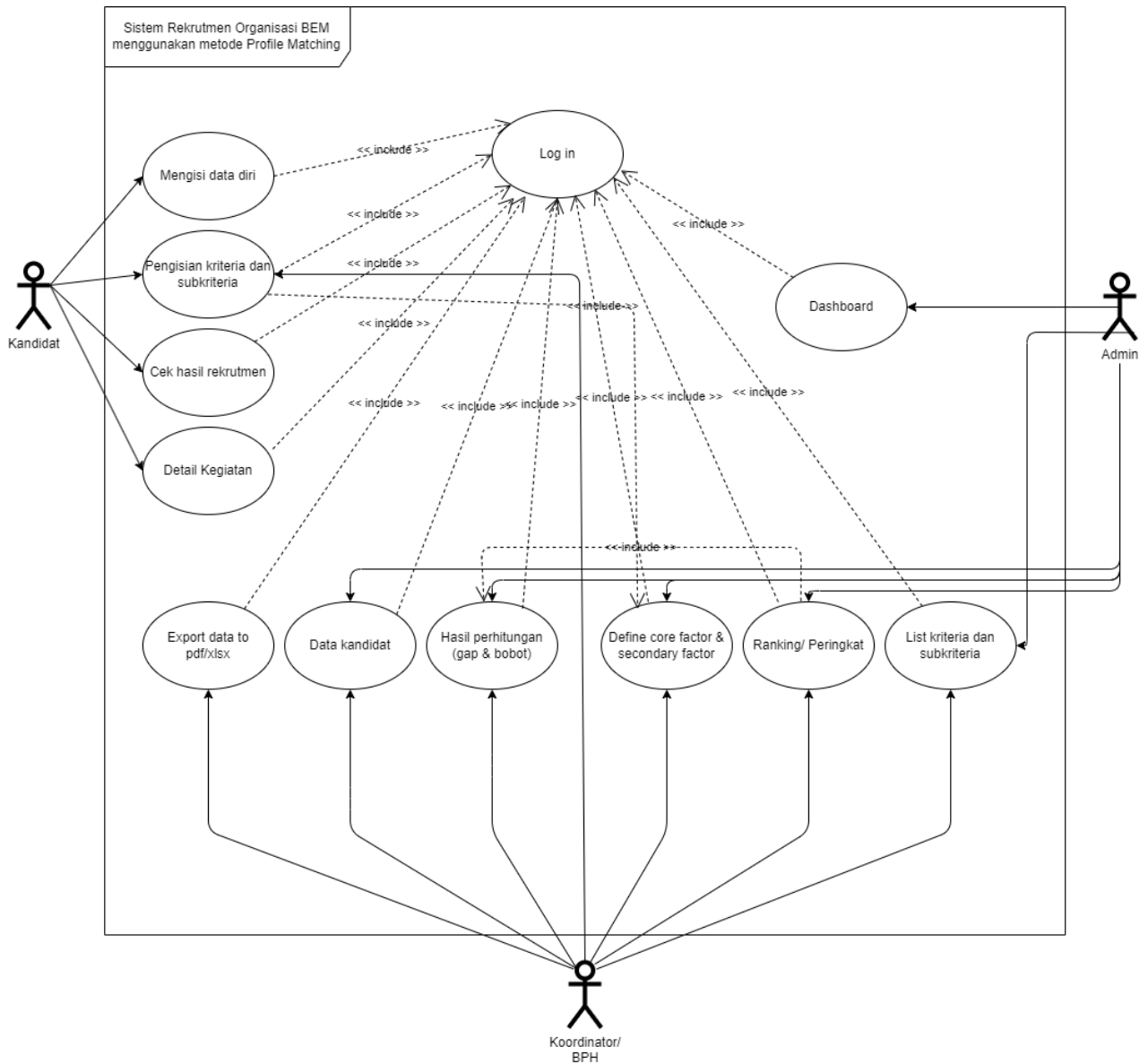
Solusi lain yang sampai sekarang masih digunakan sejak masa pandemi *coronavirus* yaitu dengan proses rekrutmen via *online*. Sehingga pengumpulan data *curriculum vitae* dan *portofolio*, serta pelaksanaan interview dilaksanakan secara *online*. Dalam hal ini memang lebih menguntungkan pihak calon kandidat, karena kandidat bisa lebih leluasa dalam mengakses *internet* untuk jawaban. Dari pihak koordinator juga diuntungkan karena adanya kemudahan dalam menentukan jadwal interview, dan juga dapat langsung menilai calon kandidat dalam file yang sudah dibuat. Kekurangan dalam solusi ini yaitu kurangnya interaksi secara langsung dengan calon kandidat, karena koordinator tidak dapat melihat kandidat secara langsung, sehingga penilaian terhadap gerak gerik dan juga karakter bisa dilihat jika bertemu secara langsung, terutama untuk divisi yang sangat mementingkan komunikasi yang baik, dan Bahasa tubuh yang baik juga.

Dari kedua solusi yang sudah pernah diimplementasikan dalam upaya memudahkan dan mempersingkat proses rekrutmen suatu organisasi dan kepanitiaan, kemudian penulis memberikan ide berupa suatu sistem pemberi keputusan dengan menggunakan metode *profile matching*. Hal ini dikarenakan suatu proses rekrutmen yang merupakan proses yang memakan waktu dan panjang, karena segala prosedur masih manual. Pasti nya hasil rekrutmen belum tentu sesuai dengan apa yang diinginkan oleh koordinator. Lalu karena dari proses penilaian seleksi kandidat perlu adanya banyak pertimbangan kriteria, maka suatu SPK merupakan suatu solusi yang berguna untuk memberi keputusan kepada organisasi dan kepanitiaan.

3.2 Desain Sistem

Desain sistem dalam penelitian ini terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, dan *flowchart* sistem. Berikut merupakan desain dari sistem yang dibuat dalam penelitian ini.

3.2.1 Use Case Diagram

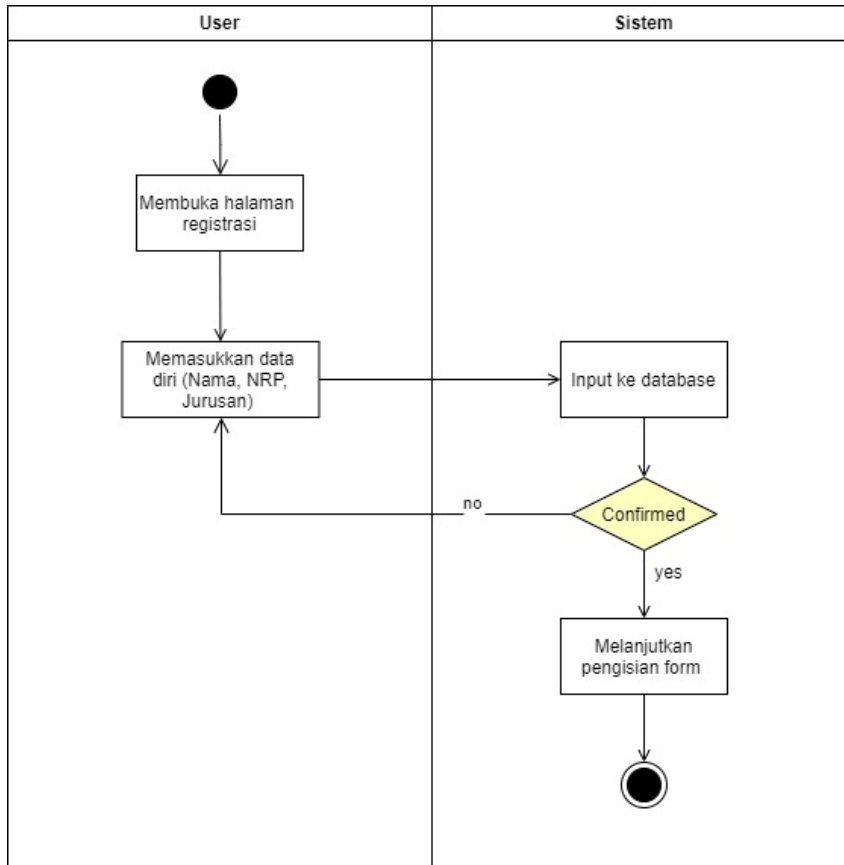


Gambar 3. 1 *Use case diagram* sistem

3.2.2 Activity Diagram Calon Kandidat

3.2.2.1 Activity Diagram Login

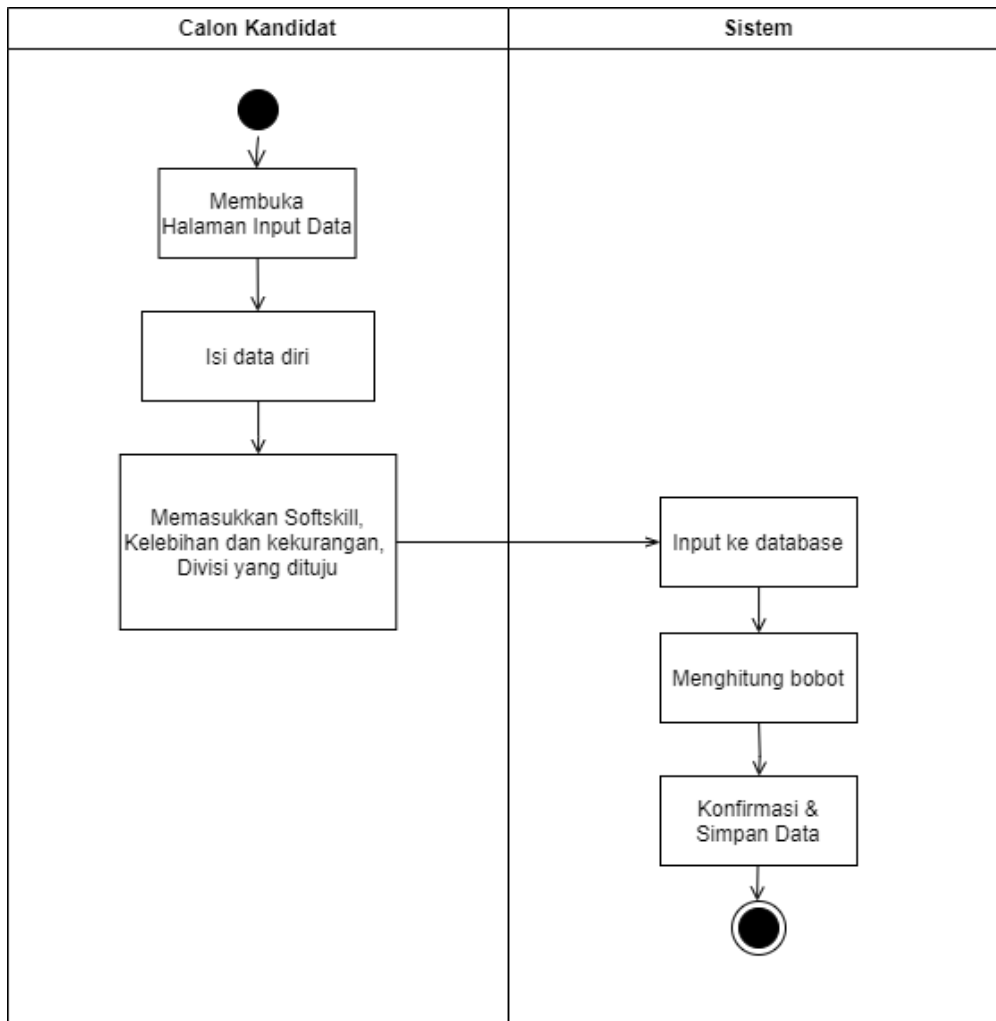
Activity Diagram pada Gambar 3.2 menjelaskan mengenai alur proses *login* yang wajib dilakukan untuk bisa akses menu lainnya.



Gambar 3. 2 Activity diagram login

3.2.2.2 Activity Diagram Isi Data Diri

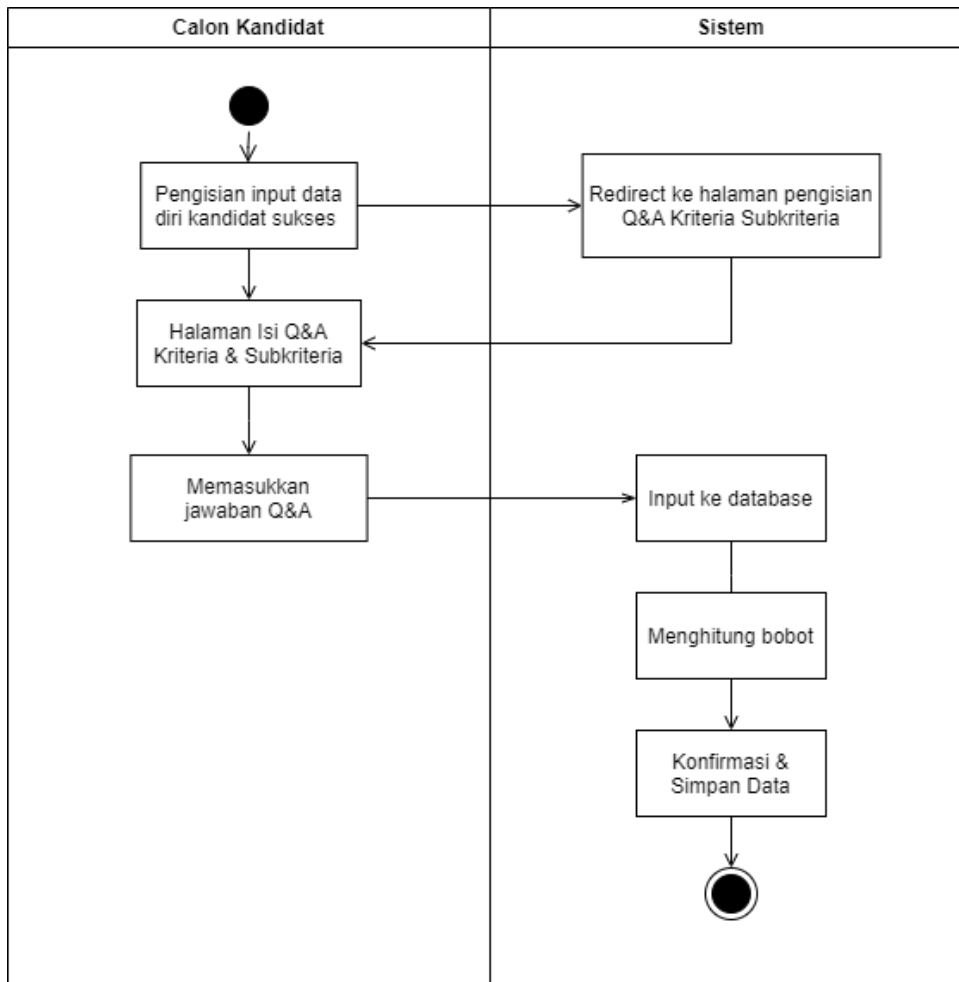
Activity Diagram pada gambar 3.3 menjelaskan mengenai alur calon kandidat mengisi data diri.



Gambar 3. 3 Activity diagram isi data diri

3.2.2.3 Activity Diagram Pengisian Kriteria dan Subkriteria

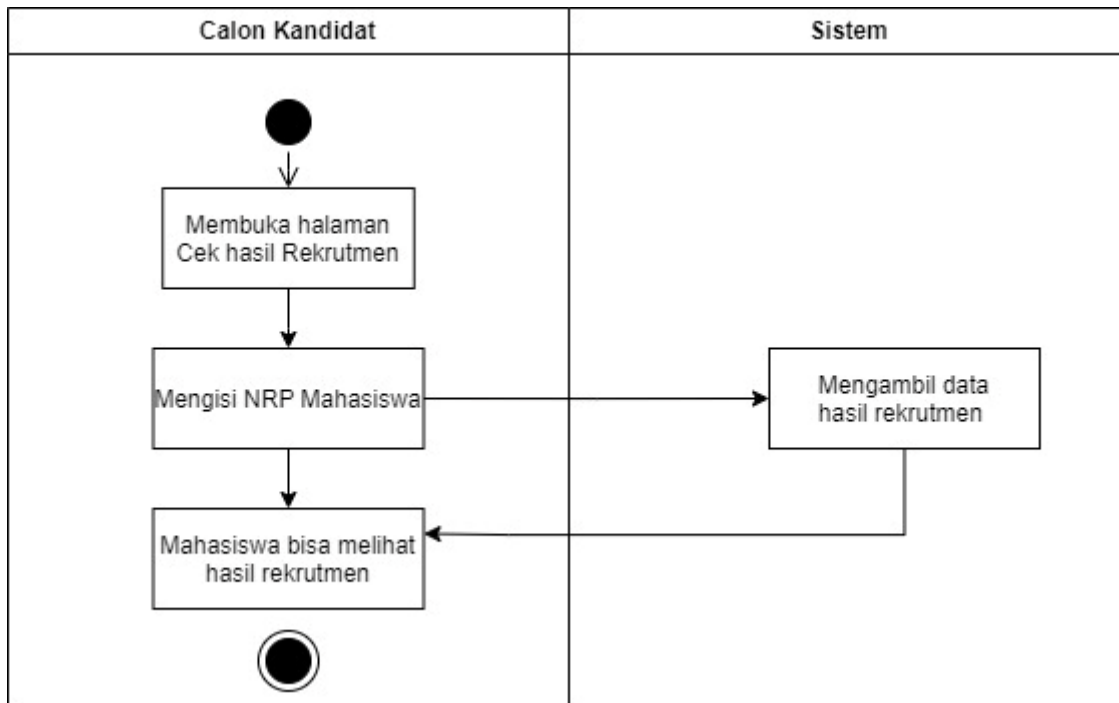
Activity Diagram pada Gambar 3.4 menjelaskan mengenai proses pengisian data tanya jawab tentang kriteria yang sudah ditentukan oleh Koordinator dan Badan Pengurus Harian



Gambar 3. 4 Activity diagram pengisian kriteria dan subkriteria

3.2.2.4 Activity Diagram Check Hasil Rekrutmen

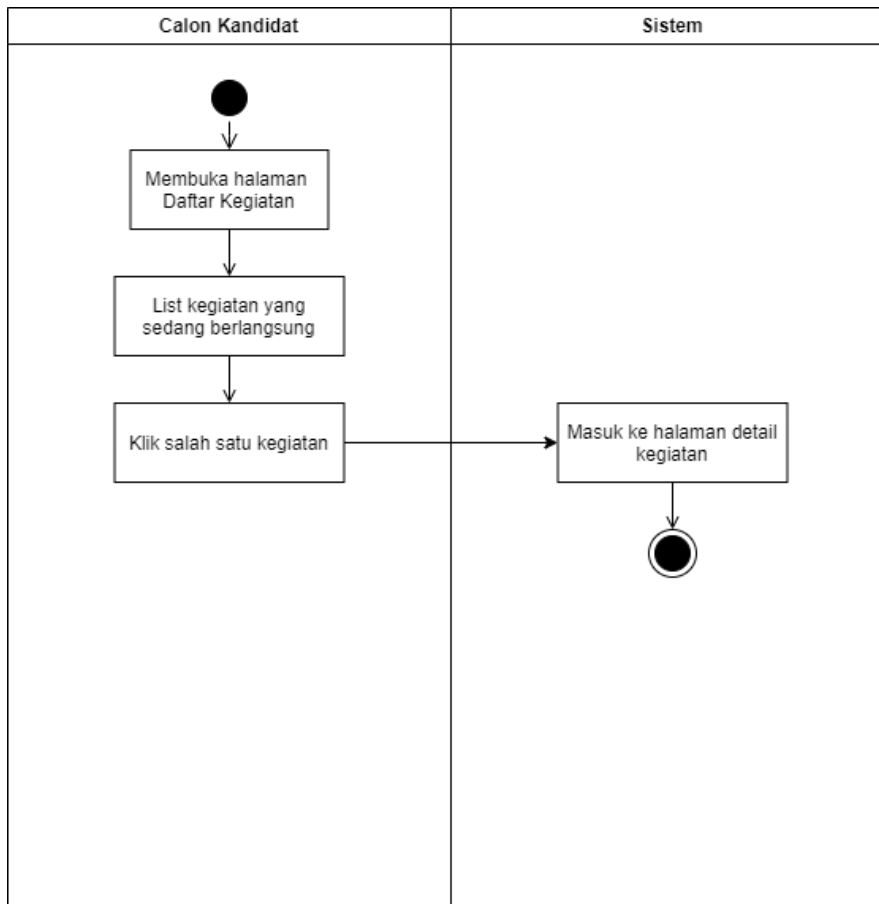
Activity Diagram pada Gambar 3.5 menjelaskan mengenai alur calon kandidat dapat melihat hasil terima/tolak.



Gambar 3. 5 Activity diagram hasil rekrutmen

3.2.2.5 Activity Diagram Detail Kegiatan

Activity Diagram pada Gambar 3.6 menjelaskan mengenai *detail* kegiatan / data acara yang sedang dilaksanakan dalam BEM UK Petra.

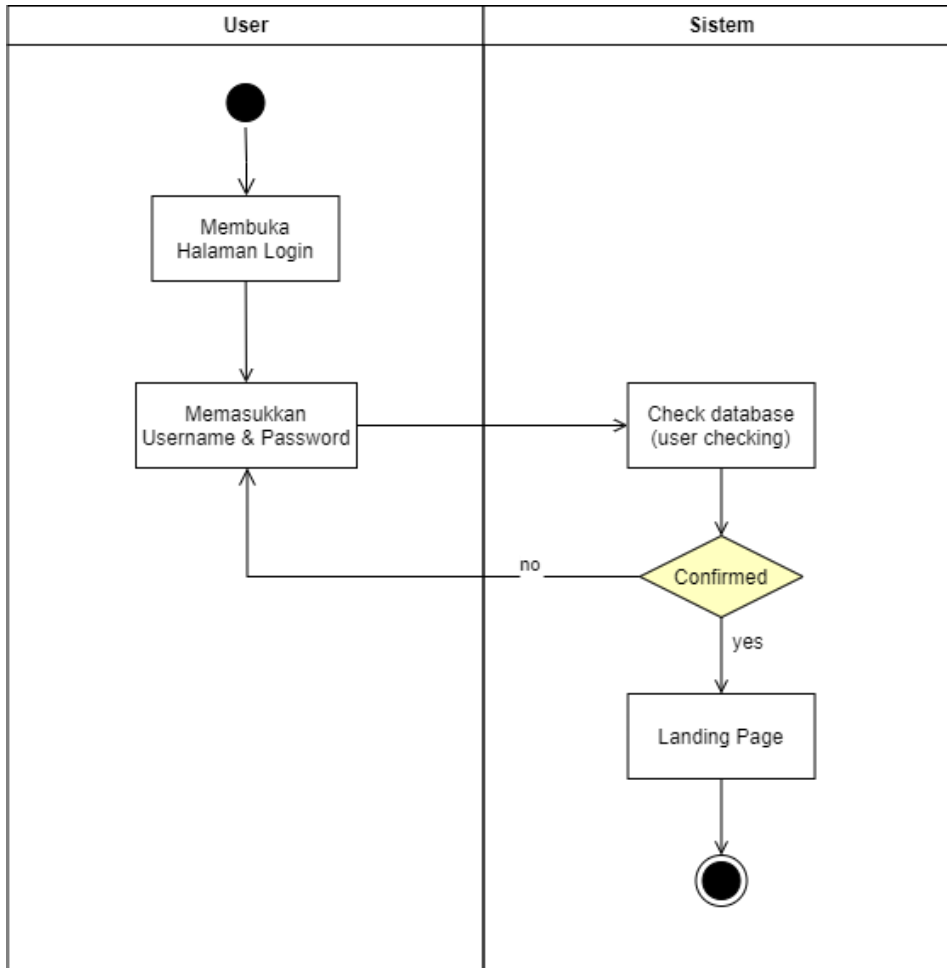


Gambar 3. 6 Activity diagram detail kegiatan

3.2.3 Activity Diagram BPH dan Koordinator

3.2.3.1 Activity Diagram Login

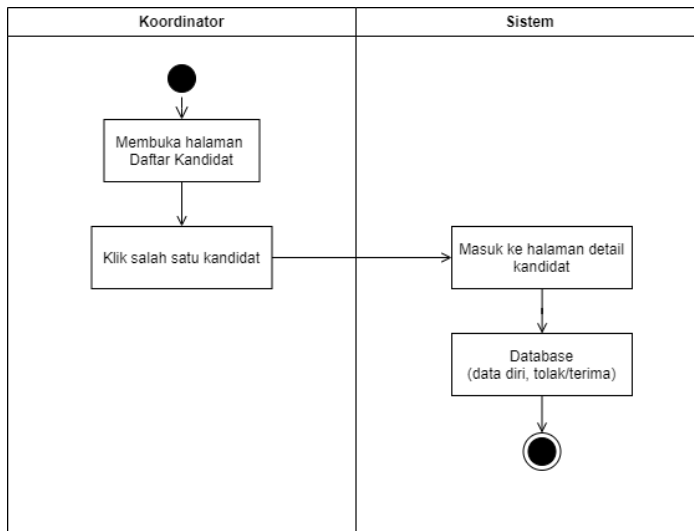
Activity Diagram pada Gambar 3.7 menjelaskan mengenai alur proses *login* yang wajib dilakukan untuk bisa akses menu lainnya.



Gambar 3. 7 Activity diagram login Koordinator

3.2.3.2 Activity Diagram Data Kandidat

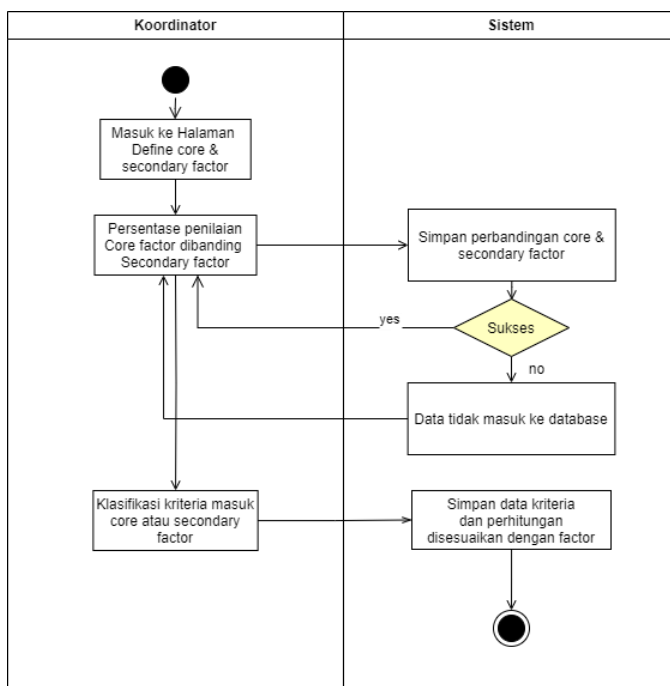
Activity Diagram pada Gambar 3.8 menjelaskan alur proses untuk koordinator dan BPH bisa melihat data dari kandidat yang mendaftar.



Gambar 3. 8 Activity diagram data kandidat

3.2.3.3 Activity Diagram List Kriteria dan Subkriteria

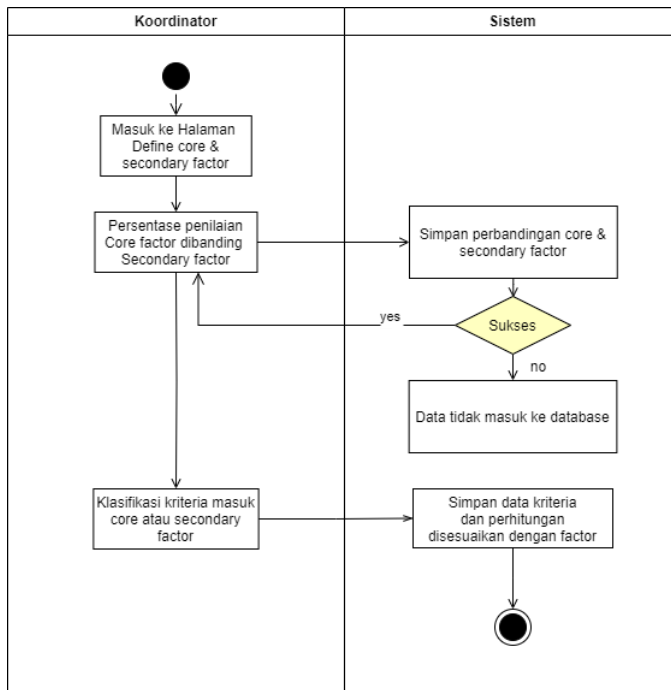
Activity Diagram pada Gambar 3.9 menjelaskan proses dimana Koordinator dapat menambah, menghapus, dan *edit* kriteria atau subkriteria.



Gambar 3. 9 Activity diagram list kriteria dan subkriteria

3.2.3.4 Activity Diagram Define Core Factor dan Secondary Factor

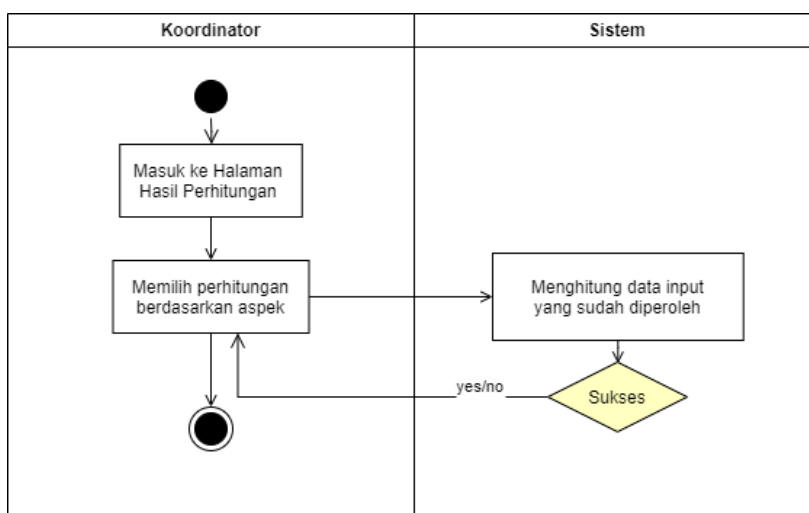
Activity Diagram pada Gambar 3.10 menjelaskan proses Koordinator memilih suatu aspek sebagai aspek utama (*core factor*) atau aspek sekunder (*secondary factor*).



Gambar 3. 10 Activity diagram define core factor dan secondary factor

3.2.3.5 Activity Diagram Hasil Perhitungan Gap dan Bobot

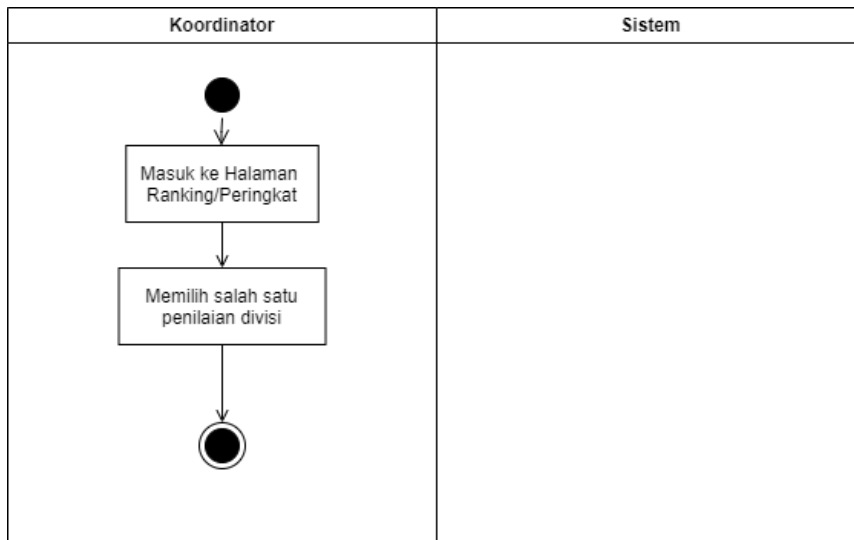
Activity Diagram pada Gambar 3.11 menjelaskan proses perhitungan dari data yang sudah diinput oleh kedua pihak (calon kandidat dan Koordinator/BPH).



Gambar 3. 11 Activity diagram hasil perhitungan

3.2.3.6 Activity Diagram Ranking/Peringkat

Activity Diagram pada Gambar 3.12 menjelaskan *detail* saat mengakses *ranking* penilaian calon kandidat.

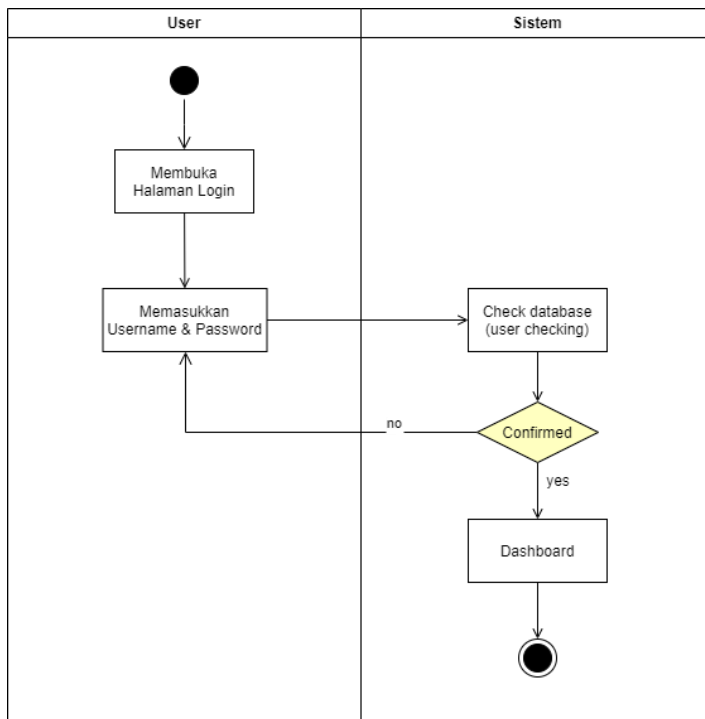


Gambar 3. 12 Activity diagram ranking/peringkat

3.2.4 Activity Diagram Admin

3.2.4.1 Activity Diagram Login

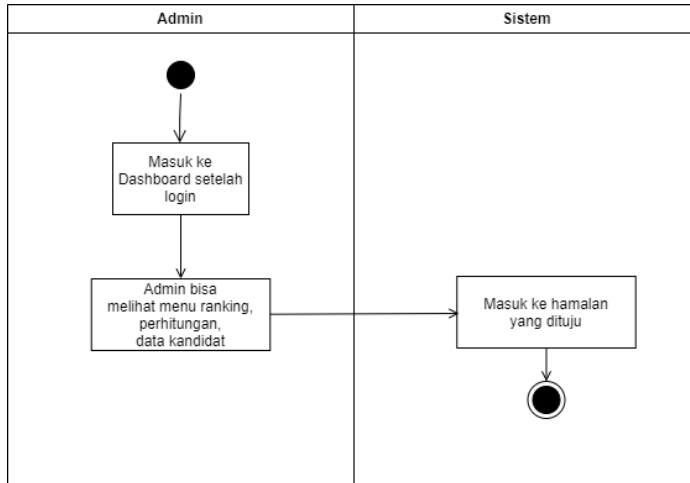
Activity Diagram pada Gambar 3.13 menjelaskan proses *login* dari sisi *admin*.



Gambar 3. 13 Activity diagram login admin

3.2.4.2 Activity Diagram Dashboard

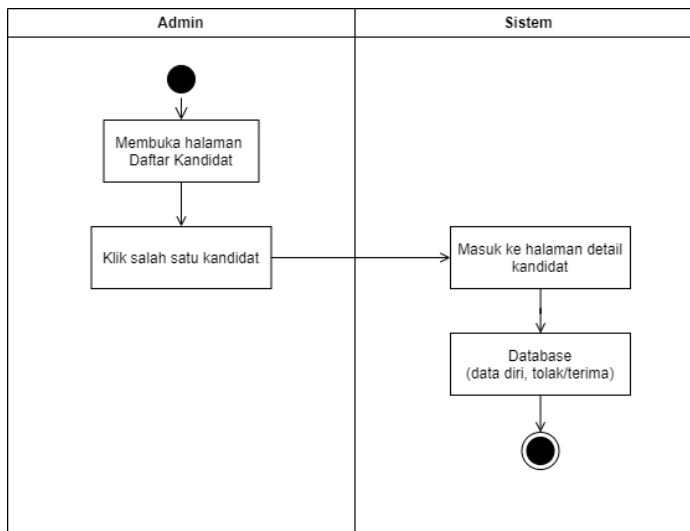
Activity Diagram pada Gambar 3.14 menjelaskan apa menu yang bisa diakses dalam *dashboard* dari sisi *admin*.



Gambar 3. 14 Activity diagram dashboard

3.2.4.3 Activity Diagram Data Kandidat

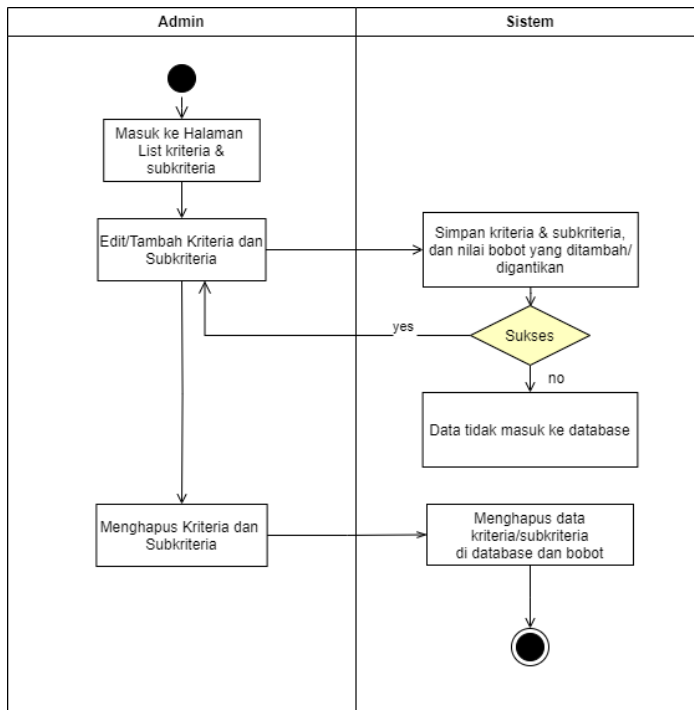
Activity Diagram pada Gambar 3.15 menjelaskan alur proses untuk koordinator dan BPH bisa melihat data dari kandidat yang mendaftar.



Gambar 3. 15 Activity diagram data kandidat

3.2.4.4 Activity Diagram List Kandidat dan Subkriteria

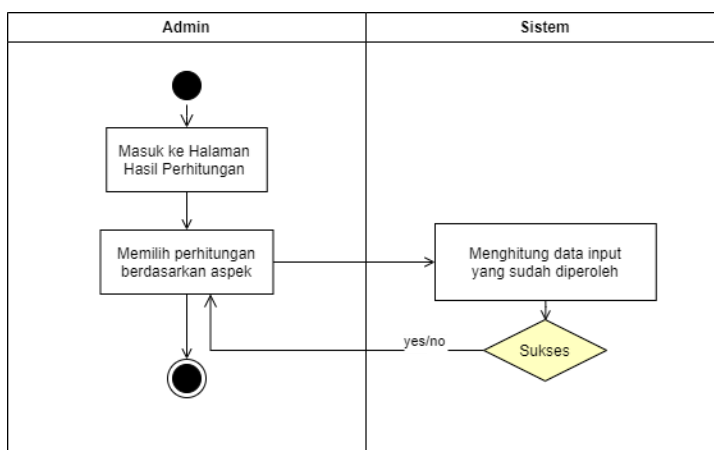
Activity Diagram pada Gambar 3.16 menjelaskan proses dimana Koordinator dapat menambah, menghapus, dan edit kriteria atau subkriteria.



Gambar 3. 16 Activity diagram list kandidat dan subkriteria

3.2.4.5 Activity Diagram Hasil Perhitungan Gap dan Bobot

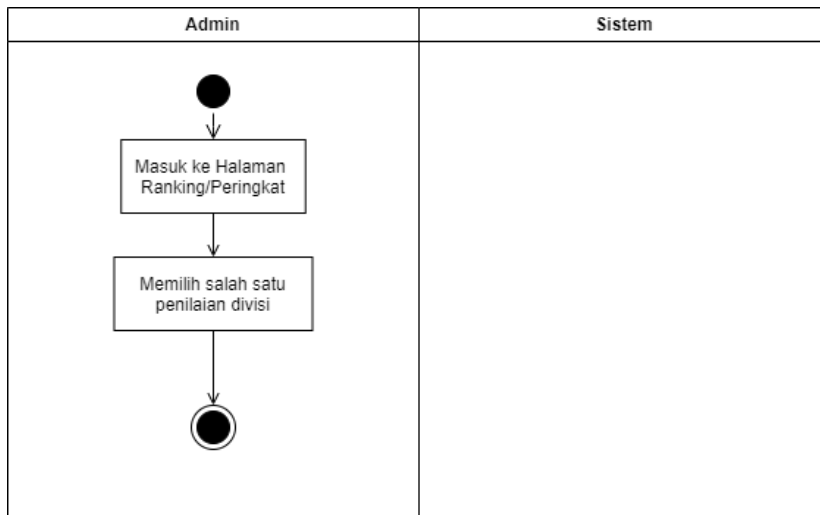
Activity Diagram pada Gambar 3.17 menjelaskan proses perhitungan dari data yang sudah diinput oleh kedua pihak (calon kandidat dan Koordinator/BPH).



Gambar 3. 17 Activity diagram hasil perhitungan gap dan bobot

3.2.4.6 Activity Diagram Ranking / Peringkat

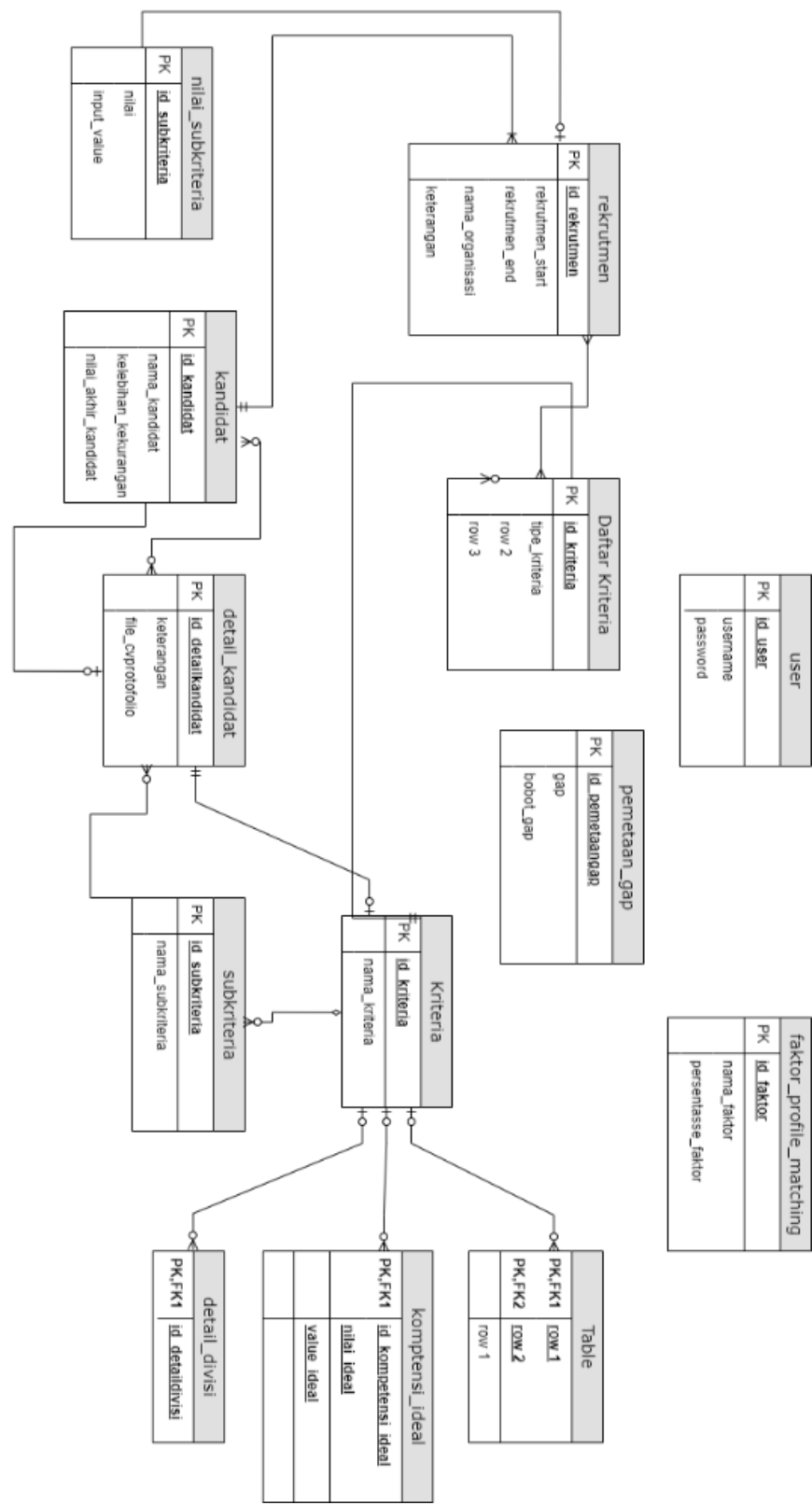
Activity Diagram pada Gambar 3.18 menjelaskan detail saat mengakses *ranking* penilaian calon kandidat.



Gambar 3. 18 Activity diagram ranking/peringkat

3.2.5 Entity Relationship Diagram

Gambar 3.19 adalah Entity Relationship Diagram untuk penelitian ini.



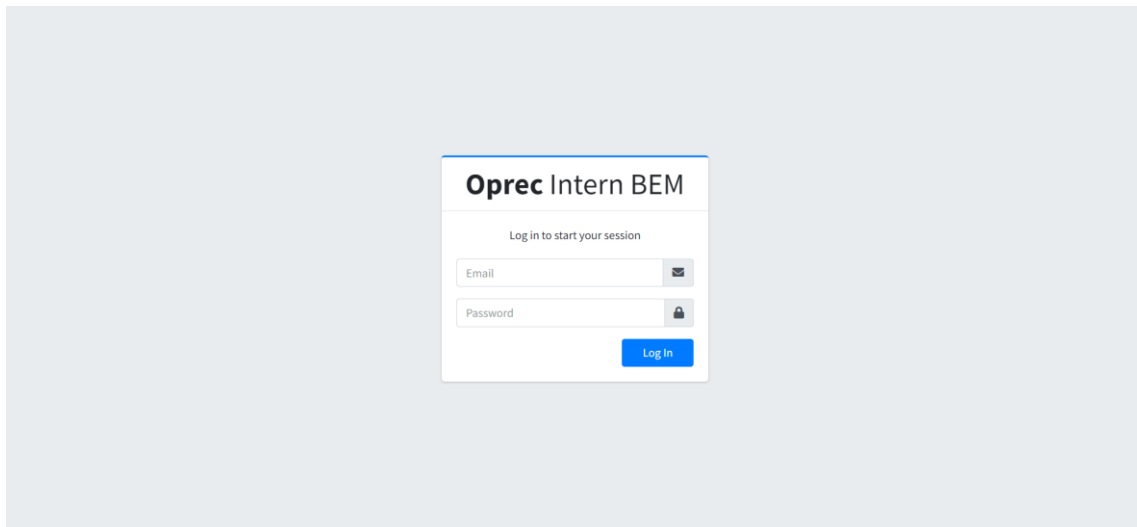
Gambar 3. 19 Entity Relationship Diagram Sistem

3.2.6 Desain UI

Pada sub bab ini akan dilampirkan *User Interface* dari aplikasi dan fungsi dari setiap halaman sesuai dengan *user management* yang sedang mengakses *web app*.

3.2.6.1 Halaman Login

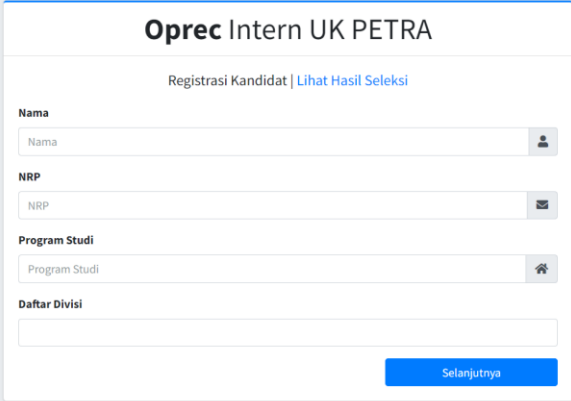
Gambar 3.20 merupakan halaman *login* yaitu akses untuk *Admin* dan BPH/Koordinator. Pada halaman ini, *user role Admin* dan BPH/Koordinator bisa memasukkan email dan password pada *field* agar bisa mengakses seluruh fitur sesuai *user*.



Gambar 3. 20 Halaman *Login*

3.2.6.2 Halaman Registrasi Kandidat

Pada halaman registrasi, kandidat dapat mengisi beberapa informasi untuk penyimpanan data di *database candidate* pada PHPMyAdmin. Kandidat dapat mengisi *textfield* nama, NRP, program studi, dan divisi yang dituju untuk bisa mengerjakan pertanyaan yang sudah dibuat oleh koordinator seperti yang ada pada Gambar 3.21.

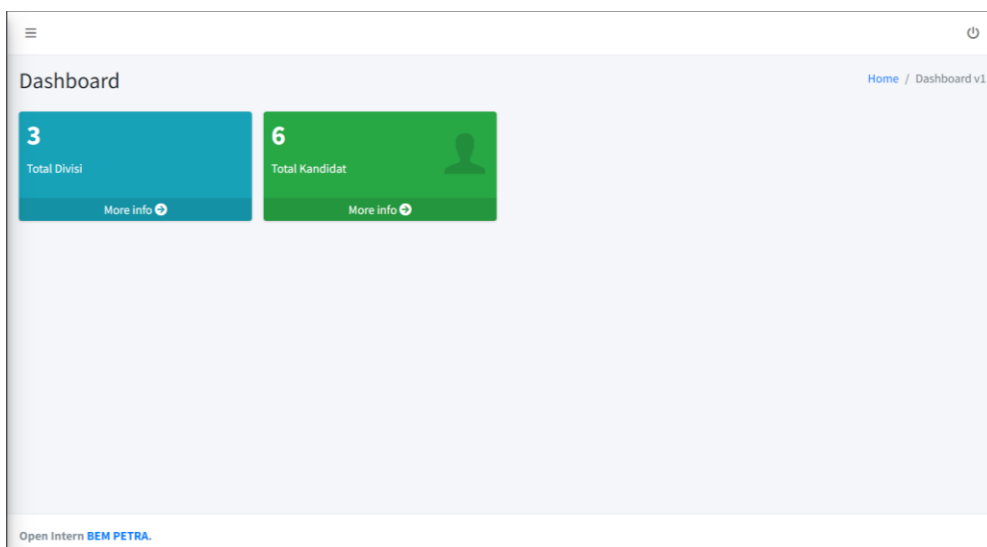


The screenshot shows a web form titled "Oprec Intern UK PETRA". Below the title, there is a link "Registrasi Kandidat" and a link "Lihat Hasil Seleksi". The form contains four input fields: "Nama" (Name), "NRP" (National Registration Number), "Program Studi" (Study Program), and "Daftar Divisi" (Register Division). Each field has a placeholder text and a small icon to its right. At the bottom right of the form is a blue button labeled "Selanjutnya" (Next).

Gambar 3. 21 Halaman Registrasi Kandidat

3.2.6.3 Halaman Dashboard (Admin & Koordinator)

Tampilan setelah melakukan *login* yaitu adalah halaman *dashboard*. Gambar 3.22 merupakan *dashboard* yang menampilkan jumlah total divisi dan total kandidat yang mendaftarkan diri. Tampilan *user interface* yang digunakan untuk aplikasi ini yaitu *admin dashboard*. Sehingga menu terdapat di sisi kiri aplikasi.



Gambar 3. 22 Dashboard Admin & BPH/Koordinator

3.2.6.4 Halaman Master Kegiatan

Pada Gambar 3.23, terdapat beberapa *sub menu* yaitu kegiatan, aspek penilaian, kriteria penilaian, dan daftar kandidat. *Master* kegiatan merupakan menu yang berguna untuk melihat, mengisi, menyimpan, mengubah, dan menghapus data kegiatan.

No	Kegiatan	Keterangan	Jumlah Kandidat yang Diterima	Status	Aksi
1	GFAB	Finance INTERN BEM	3	Dibuka	
2	GSAB	Secretary INTERN BEM	5	Dibuka	
3	Sport	Olahraga BEM	3	Dibuka	

Gambar 3. 23 Master Kegiatan

3.2.6.5 Halaman Master Aspek Penilaian

Aspek penilaian merupakan poin penting dalam perhitungan metode *profile matching*, karena dari satu aspek memiliki persentase bobot yang berbeda. Dari segi fitur, aspek memiliki fitur untuk menambahkan data aspek, *search* data aspek, *edit* dan *delete* aspek. Sedangkan *admin* hanya bisa melihat data (*view-only*). Gambar 3.24 menunjukkan tampilan aspek yang digunakan dalam suatu divisi.

No	Aspek Penilaian	Persentase	Core Factor	Secondary Factor	Aksi
1	CV	10	60	40	
2	Hasil Interview	10	60	40	
3	Pengalaman	25	60	40	
4	Skill	55	60	40	

Gambar 3. 24 Master Aspek Penilaian

3.2.6.6 Halaman Master Kriteria Penilaian & Bank Soal

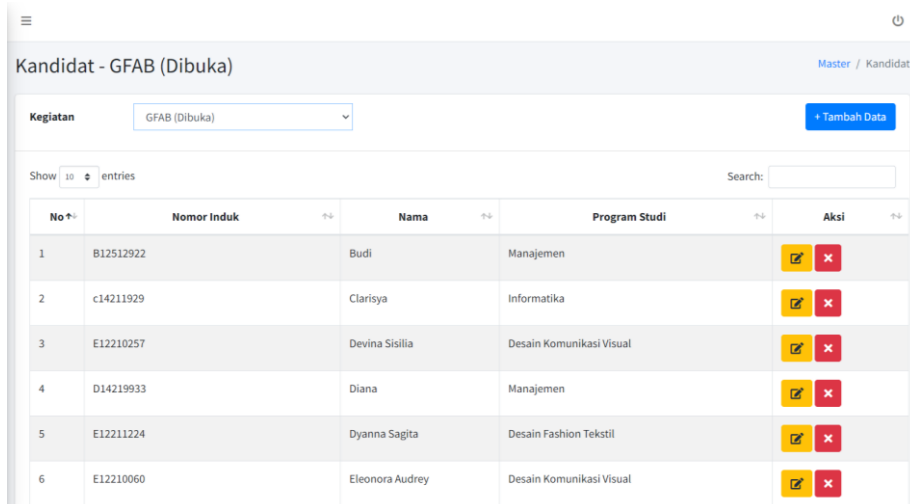
Kriteria penilaian berupa pertanyaan dan jawaban adalah soal-soal yang akan dijawab oleh kandidat yang mengikuti divisi yang diminati. Seperti pada Gambar 3.25, setiap jawaban dalam kriteria (subkriteria) memiliki nilai yang berbeda. Fitur dalam halaman kriteria ini yakni adalah fitur tambah data, *search* kriteria, menambahkan kriteria, *edit* dan *delete* kriteria. Tombol bank soal pada menu ini berfungsi untuk koordinator bisa melihat dan menambahkan data pertanyaan dari rubrik kepanitiaian lalu.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Target	Tipe	Pertanyaan & Jawaban	Aksi
1	Interview	Angkatan	4 - Sangat Baik	Core Factor	Pertanyaan: Angkatan berapa? Pernah mengikuti kepanitiaan sebelumnya? Jawaban 1: 2019, belum pernah Jawaban 2: 2019, sudah pernah Jawaban 3: 2021 Jawaban 4: 2020	
2	Interview	Bonding	4 - Sangat Baik	Secondary Factor	Pertanyaan: Apakah bersedia untuk membantu dekorasi, dan bonding bersama divisi lain? Jawaban 1:	

Gambar 3. 25 Master Kriteria Penilaian

3.2.6.7 Halaman Master Kandidat

Menu *master* yang terakhir yaitu daftar kandidat. Dalam Gambar 3.26, suatu koordinator dapat melihat data kandidat yang sudah mendaftarkan diri. Fitur dari daftar kandidat yaitu adalah fitur tambah data, *search* kandidat, menambahkan kandidat, *edit* dan *delete* kandidat. Sedangkan *admin* hanya bisa melihat data (*view-only*).



No	Nomor Induk	Nama	Program Studi	Aksi
1	B12512922	Budi	Manajemen	 
2	c14211929	Clarisa	Informatika	 
3	E12210257	Devina Sisilia	Desain Komunikasi Visual	 
4	D14219933	Diana	Manajemen	 
5	E12211224	Dyanna Sagita	Desain Fashion Tekstil	 
6	E12210060	Eleonora Audrey	Desain Komunikasi Visual	 

Gambar 3. 26 Master Kandidat

3.2.6.8 Halaman Penilaian

Menu penilaian sesuai dengan Gambar 3.27 merupakan menu yang berguna untuk para *admin*/koordinator bisa melihat jawaban dari kandidat yang sudah dikerjakan.

No	Nomor Induk	Nama	Penilaian
1	B12512922	Budi	Pengalaman Panitia Jumlah total SKKK 0-50 (1 - Kurang)
2	c14211929	Clarisa	Pengalaman Panitia Jumlah total SKKK >300 (4 - Sangat Baik)
3	E12210257	Devina Sisilia	Pengalaman Panitia Jumlah total SKKK 100-300 (3 - Baik)
4	D14219933	Diana	Pengalaman Panitia Jumlah total SKKK 100-300 (3 - Baik)

Gambar 3. 27 Proses Penilaian

3.2.6.9 Halaman Laporan Hasil Penilaian

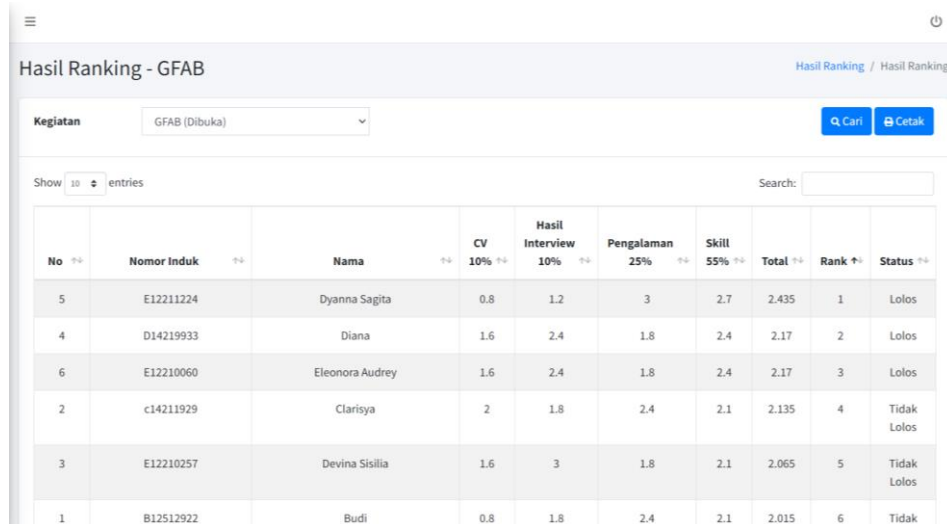
Dalam submenu Gambar 3.28, *admin*/koordinator dapat melihat hasil perhitungan dari metode *profile matching*. *Admin* dan koordinator dapat melihat aspek-aspek yang sudah ditentukan dan nilai dari tiap aspeknya. Dalam *submenu* ini juga bisa melihat proses pembobotan *gap* dan pemetaan *gap*.

No	Nomor Induk	Nama	Pengalaman Panitia
No	B12512922	Budi	1
No	c14211929	Clarisa	4
No	E12210257	Devina Sisilia	3
No	D14219933	Diana	3
No	E12211224	Dyanna Sagita	1
No	E12210060	Eleonora Audrey	3
No	C14190022	Richard James	1

Gambar 3. 28 Hasil Penilaian

3.2.6.10 Halaman Laporan Ranking

Di submenu Gambar 3.29, *admin* dan koordinator bisa melihat hasil *ranking* dari hasil pengerjaan kriteria oleh kandidat. Dalam submenu ini juga bisa melihat perhitungan total dari aspek yang sudah ditentukan. Fitur dari *submenu* ini terdapat mencari hasil *ranking* dari divisi tertentu, dan cetak halaman.

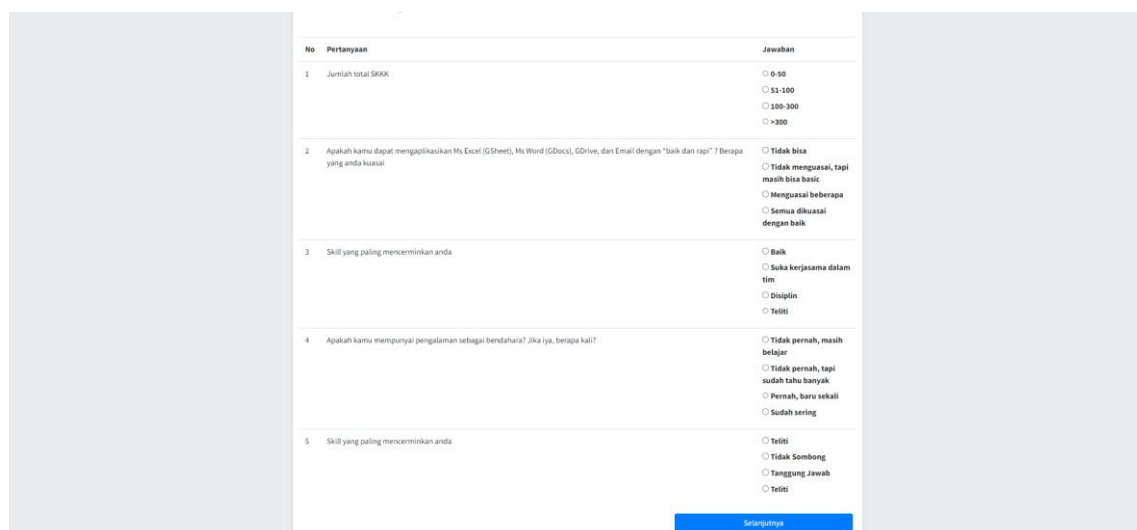


No	Nomor Induk	Nama	CV 10%	Hasil Interview 10%	Pengalaman 25%	Skill 55%	Total	Rank	Status
5	E12211224	Dyanna Sagita	0.8	1.2	3	2.7	2.435	1	Lolos
4	D14219933	Diana	1.6	2.4	1.8	2.4	2.17	2	Lolos
6	E12210060	Eleonora Audrey	1.6	2.4	1.8	2.4	2.17	3	Lolos
2	c14211929	Clarisa	2	1.8	2.4	2.1	2.135	4	Tidak Lolos
3	E12210257	Devina Sisilia	1.6	3	1.8	2.1	2.065	5	Tidak Lolos
1	B12512922	Budi	0.8	1.8	2.4	2.1	2.015	6	Tidak

Gambar 3. 29 Ranking

3.2.6.11 Halaman Pengisian Data Kriteria (Kandidat Mahasiswa)

Dalam halaman ini, calon kandidat dapat memasukkan jawaban kriteria yang sudah ditentukan oleh koordinator. Setelah pengisian dilakukan, maka data akan diproses dan akan dilakukan perhitungan otomatis, sehingga langsung mengeluarkan hasil dari metode *profile matching*. Gambar 3.30 menunjukkan contoh tanya jawab yang wajib diisi oleh kandidat.



No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jumlah total SKKK	☐ 0-50 ☐ 51-100 ☐ 100-300 ☐ >300
2	Apakah kamu dapat mengoperasikan Ms Excel (GSHEET), Ms Word (SDocs), CDrive, dan Email dengan "baik dan rapi"? Berapa yang anda kuasai	☐ Tidak bisa ☐ Tidak menguasai, tapi masih bisa basic ☐ Menguasai beberapa ☐ Semua dikuasai dengan baik
3	Skill yang paling mencerminkan anda	☐ Baik ☐ Suka kerjasama dalam tim ☐ Disiplin ☐ Teliti
4	Apakah kamu mempunyai pengalaman sebagai bendahara? Jika iya, berapa kali?	☐ Tidak pernah, masih belajar ☐ Tidak pernah, tapi sudah tahu banyak ☐ Pernah, baru sekali ☐ Sudah sering
5	Skill yang paling mencerminkan anda	☐ Teliti ☐ Tidak Sombong ☐ Tanggung Jawab ☐ Teliti

[Selanjutnya](#)

Gambar 3. 30 Form Pengisian Data Kriteria

3.2.6.12 Halaman Hasil Final

Di Gambar 3.31 menjelaskan mengenai menu Hasil *final*, berfungsi untuk koordinator bisa menyeleksi kandidat yang diterima setelah pertimbangan SPK, wawancara dan pertimbangan lainnya. Hasil *final* nanti yang akan ditampilkan pada hasil seleksi di *user* kandidat.

No	Nomor Induk	Nama	Interview 60%	Pengalaman 20%	Skill 20%	Total	Rank	Status	Keterangan	Terpilih
1	Kandidat1	G, K	3.06	4.6	1.6	3.076	7	Tidak Lolos		☐
2	Kandidat2	G, N	3.5	4	1.9	3.28	5	Tidak Lolos		☐
3	Kandidat3	J, Y	3.82	4.4	1.8	3.532	2	Lolos		☐
4	Kandidat4	K, F	3.82	4.2	2.2	3.572	1	Lolos	Lai	☒
5	Kandidat5	S, C	3.26	4.4	1.2	3.076	6	Tidak Lolos	Lil	☒

Gambar 3. 31 Hasil Final

3.2.6.13 Halaman Hasil Seleksi

Gambar 3.32 merupakan cara calon kandidat bisa mengetahui lolos atau tidaknya untuk mengikuti organisasi/kepanitiaan.

Oprec Intern UK PETRA

Lihat Hasil Seleksi | [Registrasi Kandidat](#)

Daftar Divisi: GFAB

NRP: E12210257

Mohon Maaf Anda **TIDAK LOLOS**

[Selanjutnya](#)

Gambar 3. 32 Hasil Seleksi

3.2.7 Desain Hak Akses

Pada sistem penggunaan *website*, terdapat 3 aktor utama yang dapat mengakses *website*, yang memiliki hak masing-masing dalam *website*:

- Calon Kandidat (Mahasiswa):

Aktor ini memiliki berbagai hak akses dalam mengakses beberapa menu, dan kandidat juga *input* data ke dalam database melalui *website*. Hak akses dari aktor calon kandidat sebagai berikut:

- *Login* untuk akses *website*
- Mengisi data diri seperti pada *curriculum vitae*
- Mengisi dan menjawab pertanyaan kriteria
- *Checking* hasil dari rekrutmen (terima/tolak)

- Koordinator :

Aktor Koordinator dan BPH adalah aktor yang mengurus dalam sisi pengecekan dan mendefinisikan suatu *value* bobot dalam data. Aktor ini memiliki hak akses yang berbeda dari mahasiswa, karena memiliki akses untuk melihat seluruh kandidat, dan akses untuk *add*, *edit*, dan *delete* juga. Berikut merupakan hak akses dari Koordinator dan BPH:

- *Login* untuk akses *website* setelah ditambahkan *email* dari ketua panitia
- Mengganti password
- *List* data kriteria dan subkriteria (*edit, delete, add*)
- Data Kandidat yang mengikuti proses rekrutmen
- *Define core factor* dan *secondary factor*, yaitu untuk menentukan persentase perbandingan kedua faktor.
- Hasil Perhitungan dari data dan perhitungan bobot dari *input* kandidat.
- *Ranking* atau peringkat kandidat yang paling cocok dengan kompetensi Koordinator dan BPH
- Memberikan hasil keputusan final yang paling sesuai dengan

kompetensi dan pertimbangan.

- *Export data ke pdf/xlsx*

- **Ketua Panitia :**

Aktor Ketua Panitia adalah aktor yang mengurus dalam sisi pengecekan, input atau assign koordinator, dan observasi data yang sudah dibuat oleh koordinator. Berikut merupakan hak akses dari Ketua Panitia:

- *Login* untuk akses *website* setelah ditambahkan *email* dari admin
- Mengganti password
- *Dashboard* untuk melihat *overview* dari *website*
- Menambah dan menghapus data divisi
- *List* data kriteria dan subkriteria (*view only*)
- Data Kandidat yang mengikuti proses rekrutmen (*view only*)
- *Define core factor* dan *secondary factor*, yaitu untuk menentukan persentase perbandingan kedua faktor. (*view only*)
- Hasil Perhitungan dari data dan perhitungan bobot dari input kandidat. (*view only*)
- *Ranking* atau peringkat kandidat yang paling cocok dengan kompetensi Koordinator dan BPH (*view only*)
- Memberikan hasil keputusan final yang paling sesuai dengan kompetensi dan pertimbangan. (*view only*)

- **Admin**

Aktor admin adalah penanggungjawab dan *monitor website*. *Admin* memiliki akses yang terbatas dalam *website* ini, karena fungsi yang dimiliki bukan seperti aktor Koordinator dan BPH yang bisa *add*, *edit*, dan *delete*. Namun aktor ini bisa memonitor dan menjadi *admin* yang bisa menghapus akses BPH dan Koordinator maupun calon Kandidat:

- *Login* untuk akses *website*

- *Dashboard* untuk melihat *overview* dari *website*
- Menghapus data divisi yang tidak diperlukan
- *List* data kriteria dan subkriteria (*view only*)
- Data Kandidat yang mengikuti proses rekrutmen (*view only*)
- *Define core factor* dan *secondary factor*, yaitu untuk menentukan persentase perbandingan kedua faktor. (*view only*)
- Hasil Perhitungan dari data dan perhitungan bobot dari input kandidat. (*view only*)
- *Ranking* atau peringkat kandidat yang paling cocok dengan kompetensi Koordinator dan BPH (*view only*)
- Memberikan hasil keputusan final yang paling sesuai dengan kompetensi dan pertimbangan. (*view only*)